

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakter Responden	35
Berdasarkan Usia	
Tabel 2 Karakter Responden Berdasarkan Jenis	36
Kelamin	
Tabel 3 Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan	36
Terakhir	
Tabel 4 Analisis Faktor	45
Internal	
Tabel 5 Analisis Faktor	50
Eksternal	
Tabel 6 Matriks	59
SWOT	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri pariwisata saat ini terbilang sangat cepat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan, ditambahnya jalur-jalur penerbangan dengan rute-rute baru, investasi besar-besaran dibidang pariwisata seperti pembukaan destinasi-destinasi wisata dengan produk produknya yang baru, meningkatkannya pembangunan sarana akomodasi, sampai pada perbaikan infrastruktur. Secara umum pariwisata telah menjadi industri sipil yang terpenting di dunia. Secara umum pariwisata juga merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam. Menurut WTO (1999), yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Sedangkan menurut Undang Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Sebagai wilayah industri dan wilayah pariwisata, Purbalingga merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Purbalingga adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat dan selatan. Di Kabupaten Purbalingga ada beberapa Obyek wisata yang sudah banyak di kenal banyak orang, mulai dari Owabong tempat wisata air, Gua Lawa tempat wisata alam, Wisata Agro Kebun *Strawberry* beserta panorama Gunung Lompong, Desa wisata Karangbanjar dengan suasana pedesaan dan aneka pusat kerajinan setempat, Obyek Wisata air Bojongsari, Purbasari Pancuran Mas yang terkenal sebagai *RiverWorld* karena memiliki koleksi ikan air tawar yang lengkap dan wisata alam lainnya. Purbalingga juga dikenal sebagai

"Kota 1000 Curug" Puluhan curug atau air terjun yang masih alami terdapat di Purbalingga, salah satunya adalah Curug Ciputut. Curug Ciputut ini merupakan salah satu obyek wisata yang tergolong baru dan masih alami, namun mampu menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung.

Pariwisata Purbalingga identik dengan wisata air, seperti Obyek wisata Owabong yang paling terkenal akan wisata airnya. Namun Citra itu pelan-pelan berubah setelah muncul banyak daya tarik wisata baru yang populer berkat media sosial. Kini Purbalingga mempunyai salah satu daya tarik untuk dikunjungi wisatawan, yaitu Curug Ciputut yang memiliki ketinggian 30 meter, pengunjung akan melewati jalan yang cukup menantang, disana juga terdapat tangga besi dengan posisi vertikal untuk menuju di obyek wisata itu dan juga setelah sampai, pengunjung disugahi dengan panorama alamnya sangat indah dan air curug ini juga tidak pernah kering.

Aktifitas wisata yang dilakukan wisatawan di Curug Ciputut, adalah berbagai macam, seperti berfoto dengan latar belakang pemandangan curug ciputut, dan juga datang untuk bermain air, berpetualang, serta untuk tempat bertenang diri. Obyek wisata ini dibuka setiap hari mulai pukul 07.00 dan ditutup saat azan Maghrib (sekitar pukul 18.00). Mulai dibuka pada pertengahan Maret 2016. Curug Ciputut cukup populer karena banyak wisatawan yang mengunggah foto pemandangan tempat itu di media sosial. Pengelolaan obyek wisata itu dilakukan masyarakat setempat. Curug Ciputut adalah contoh terbaru geliat wisata di Kecamatan Bobotsari Desa Talagening. Sejak beberapa tahun terakhir, aktivitas pariwisata di desa itu menggeliat seiring banyaknya potensi daya tarik wisata baru yang menyedot perhatian wisatawan.

Daya tarik utama di Talagening adalah Taman Cinta Talagening, tetapi kemudian muncul beberapa tempat wisata baru selain Curug Ciputut, antara lain Danau Nusa Kembangan, dan Beberapa Curug lainnya yang juga berpotensi menjadi daya tarik wisata. Berbagai daya tarik wisata di Talagening ikut mempengaruhi dinamika pariwisata Purbalingga sehingga aktivitas wisata tak lagi memusat di obyek-obyek wisata yang sudah populer dan dikenal banyak orang selama ini. Perkembangan wisata Purbalingga tak hanya dipengaruhi oleh berbagai daya tarik di Talagening yang berlokasi di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga itu. Di Kecamatan Bojongsari Desa Bojongsari ada obyek wisata Owabong, yang sudah sangat populer dan banyak dikenal orang, kemudian di

Kecamatan Mrebet Desa Cipaku ada obyek wisata curug Nini, yang terkenal akan pemandangan alam Yang indah serta masing-masing kecamatan di Purbalingga yang mempunyai banyak daya tarik wisata lainnya.

Walaupun Curug Ciputut sudah cukup banyak menarik wisatawan untuk berkunjung, namun Curug Ciputut sendiri masih kurang dikenal dibandingkan obyek wisata lain di daerah Purbalingga. Dilihat dari segi pengelolaannya, Curug Ciputut masih harus ditingkatkan, karena untuk saat ini pengelolaan hanya dilakukan warga sekitar dan belum mendapatkan dukungan dari pemerintah. Akses menuju kesana masih sangat butuh untuk diperbaiki. Untuk retribusinya pun belum ditentukan, jadi pengunjung hanya membayar sukarela.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul sebagai berikut **"PENGELOLAAN OBYEK WISATA CURUG CIPUTUT DI KABUPATEN PURBALINGGA JAWA TENGAH"**.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis untuk menyusun alur pemikiran yang di bahas. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan Obyek Wisata Curug Ciputut agar meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana strategi pemasaran Obyek Wisata Curug Ciputut agar lebih dikenal wisatawan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang di maksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang ingin dibahas. Batasan masalah yang penulis ambil tentang pengelolaan dan pemasaran Obyek Wisata Curug Ciputut sebagai destinasi wisata untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.